

No. : 1265/ITP-CORSELA/CLCC/XII/2021

Jakarta, 3 Desember 2021

Kepada Yth.

Bapak Hoesen

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Perihal : Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POKL.04/2015 tertanggal 16 Desember 2015, untuk dan nama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., dengan ini kami sampaikan Laporan Keterbukaan Informasi terkait Rencana Pembelian Kembali Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, sebagai berikut:

Nama Emiten : PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“**Perseroan**”)
Bidang Usaha : Produksi Semen
Telepon : 021-8754343 ext 3908
Faksimili : 021-87941166
Alamat Email : corpsec@indocement.co.id

1.	Tanggal kejadian	3 Desember 2021
2.	Jenis Informasi	Rencana Pembelian Kembali Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.
3.	Uraian Informasi	Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia. Pembelian Kembali Saham tersebut akan dilaksanakan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan mengacu pada



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

		<p>Peraturan OJK Nomor 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.</p> <p>Adapun rincian dan penjelasan Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut adalah sebagaimana terlampir.</p>
4.	Dampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten	Tidak ada dampak khusus terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.
5.	Keterangan lain	Perseroan berencana untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah). Sesuai POJK No.2/2013 dan SEOJK No.3/2020 jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan tanggal 4 Maret 2022

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Oey Marcos
Direktur & Corporate Secretary

Tembusan:
- Bursa Efek Indonesia

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA MEMENUHI POJK NO. 2/POJK.04/2013 jo. SURAT EDARAN OJK No. 3/SEOJK.04/2020 SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA SIGNIFIKAN

DISCLOSURE INFORMATION TO SHAREHOLDERS IN THE COMPLIANCE WITH POJK NO. 2/POJK.04/2013 jo. OJK CIRCULAR LETTER No. 3/SEOJK.04/2020 RELATION TO PLAN OF SHARES BUYBACK OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. DUE TO SIGNIFICANT FLUCTUATING MARKET CONDITION



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Bidang Usaha/*Business Line*:
Industri Semen/Cement Industry

Kantor Pusat/*Head Office*:
Wisma Indocement lantai 13
Jalan Jenderal Sudirman kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp.: +62-21-8754343 ext 3808
Faksimili: +62-21-87941166
E-mail: corpsec@indocement.co.id
Website: www.indocement.co.id

<p>Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Desember 2021</p>	<p>This Disclosure of Information is issued in Jakarta on 3 December 2021</p>
<p>I. PENDAHULUAN</p>	<p>I. INTRODUCTION</p>
<p>Dengan hormat,</p> <p>PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perseroan") berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham" pada "BEI"). Pembelian Kembali Saham tersebut akan dilaksanakan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 2/2013").</p> <p>Keterbukaan Informasi ini dilakukan Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal serta penerapan prinsip keterbukaan sebagai perusahaan terbuka.</p> <p>Selanjutnya dengan ini kami sampaikan rencana Pembelian Kembali Saham sebagai berikut:</p>	<p>Dear Sirs,</p> <p>PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (the "Company") is planning to implement a buyback of shares issued by the Company as listed in the Indonesia Stock Exchange ("Share Buyback" and "IDX", respectively). The Share Buyback will be conducted in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Condition as Significant Fluctuating Market Condition in the Implementation of Buyback Shares Issued by the Issuers or Public Company and referring to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning Shares Buyback Issued by the Issuers or Public Company During Significant Fluctuating Market Condition ("POJK 2/2013").</p> <p>This Disclosure of Information is carried out by the Company in order to comply with the applicable laws and regulations in the capital market and to apply the principle of transparency as a public company.</p> <p>We hereby submit to you the plan of shares buyback as follows:</p>
<p>II. PERKIRAAN JADWAL</p>	<p>II. THE ESTIMATED SCHEDULE</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan POJK 2/2013, Pembelian Kembali Saham hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah Keterbukaan Informasi. • Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan Pembelian Saham Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI tentang rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan, serta pengumuman Keterbukaan Informasi melalui situs web BEI dan situs web Perseroan tanggal: 3 Desember 2021 2. Periode Pembelian kembali saham dimulai sejak tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan tanggal 4 Maret 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pursuant to POJK 2/2013, The Company's shares buyback can only executed within a maximum period of 3 (three) months after the Disclosure of Information. • The following are important dates in relation to the Purchase of the Company's shares: <ol style="list-style-type: none"> 1. Notification to the Financial Services Authority (OJK) and IDX regarding the Company's Share Buyback plan, as well as the announcement of Disclosure Information through the IDX website and the Company's website on: 3 December 2021 2. The Share Buyback Period starts from 6 December 2021 until 4 March 2022.

<p>3. Jika dana yang dialokasikan untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan telah habis dan/atau jumlah saham yang akan dibeli kembali telah terpenuhi, maka Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi terkait dengan penghentian pelaksanaan Pembelian Kembali Saham.</p>	<p>3. If the funds allocated for the Shares Buyback have been exhausted and/or the amount to be repurchased has been fulfilled, then the Company will provide The Disclosure Information regarding the termination of the Shares Buyback.</p>
<p>III. PERKIRAAN BIAYA DAN PEMBATASAN RENCANA BUYBACK</p>	<p>III. THE ESTIMATED COST AND LIMITATION OF BUYBACK PLAN</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah modal disetor Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam akta nomor 2 tanggal 4 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. dan yang perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0436786 tanggal 12 Agustus 2021, adalah sebesar Rp1.840.615.849.500,- (satu triliun delapan ratus empat puluh miliar enam ratus lima belas juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) yang terbagi atas 3.681.231.699 (tiga miliar enam ratus delapan puluh satu juta dua ratus tiga puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) saham. • Perseroan berencana akan melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7.5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> • The amount of paid-up capital of the Company is in accordance with the Company's Articles of Association as stated in deed number 2 dated 4 August 2021 drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., and whose amendments have been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.03-0436786 dated 12 August 2021, amounting to Rp1,840,615,849,500 (one trillion eight hundred forty billion six hundred fifteen million eight hundred forty-nine thousand five hundred Rupiah) which is divided into 3,681,231,699 (three billion six hundred eighty one million two hundred thirty one thousand six hundred ninety nine) shares. • The Company will repurchase the Company's shares at maximum of IDR 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) with the number of shares to be repurchased will not exceed 20% (twenty percent) of the paid-up capital, provided the minimum number of outstanding shares is 7.5% (seven point five percent) of the paid-up capital of the Company.
<p>IV. PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERSEROAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN DAMPAK ATAS BIAYA PEMBIAYAAN PERSEROAN</p>	<p>V. ESTIMATED COMPANY'S INCOME DECREASE DUE TO IMPLEMENTATION OF SHARES BUYBACK AND IMPACT ON COMPANY'S FINANCING COSTS</p>
<p>Perseroan berkeyakinan bahwa Pelaksanaan pembelian kembali saham tidak akan mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan dan tidak memberikan dampak negatif atas biaya pembiayaan Perseroan mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perseroan.</p>	<p>The Company believes that the implementation of the share buyback does not effect in Company's revenues decrease and does not have a negative impact on the Company's financing cost, considering that the funds used are the Company's internal funds.</p>

<p>V. PROFORMA LABA PER SAHAM PERSEROAN SETELAH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DILAKSANAKAN, DENGAN MEMPERTIMBANGKAN MENURUNNYA PENDAPATAN</p>	<p>VI. PROFIT PROFORMA PER SHARE OF THE COMPANY AFTER THE IMPLEMENTATION OF SHARES BUYBACK PLAN, WITH CONSIDERING THE DECREASE OF COMPANY'S INCOME</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan tidak berdampak terhadap pendapatan Perseroan, oleh karenanya tidak terdapat perubahan atas proforma laba Perseroan. • Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> - Total aset Perseroan adalah Rp.23.256.521 juta - Laba periode berjalan Rp. 1.208.258 juta - Ekuitas sebesar Rp. 24.549.654 juta - Laba per saham dasar Rp. 352,14 	<ul style="list-style-type: none"> • The implementation of the Company's shares buyback has no impact on the Company's revenues, therefore there is no change in the Company's profit proforma. • After the Company's shares buyback: <ul style="list-style-type: none"> - Total assets are Rp. 23,256,521 million - Profit for the period Rp. 1,208,258 million - Equity amounting to Rp. 24,549,654 million - Basic Earnings per share Rp. 352.14
<p>VI. PEMBATASAN HARGA SAHAM UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM</p>	<p>VII. SHARE PRICE LIMITATION FOR BUYBACK OF SHARES</p>
<p>Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan dengan harga yang dianggap baik dan wajar oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>The Share buyback will be conducted with a good and reasonable price by the Company's Board of Directors by considering applicable regulations.</p>
<p>VIII. PEMBATASAN JANGKA WAKTU PEMBELIAN KEMBALI SAHAM</p>	<p>VIII. LIMITATION PERIOD OF SHARE BUYBACK</p>
<p>Sebagaimana disebutkan dalam butir I di atas dan mengacu pada Pasal 6 ayat (3) POJK 2/2013, pembelian kembali saham Perseroan akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah tanggal Keterbukaan Informasi ini, yaitu terhitung mulai tanggal 6 Desember 2021.</p>	<p>As mentioned in point I above and referring to Article 6 paragraph (3) POJK 2/2013, the the Company's shares buyback will be carried out within a maximum period of 3 (three) months after the date of this Disclosure of Information, starting from 6 December 2021.</p>
<p>IX. METODE YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK MEMBELI KEMBALI SAHAM</p>	<p>IX. METHOD TO BE USED TO SHARES BUYBACK</p>
<p>Pembelian saham kembali Perseroan akan dilaksanakan melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia, dan untuk itu Perseroan akan menggunakan jasa dari perantara pedagang efek. Perseroan telah menunjuk satu perusahaan efek yang akan melakukan transaksi pembelian kembali.</p>	<p>The Company's shares buyback will be carried out through transactions on the Indonesia Stock Exchange, and for this the Company will use the services of a securities brokerage company. The Company has appointed one company as a securities company that will conduct a buyback transaction.</p>

X. PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI PENGARUH PEMBELIAN SAHAM TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG	X. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE EFFECT OF SHARES BUYBACK ON BUSINESS ACTIVITIES AND COMPANY GROWTH IN THE FUTURE
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang solid saat ini, Perseroan berkeyakinan bahwa Pembelian Kembali Saham Perseroan tidak memberikan dampak buruk terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan dimasa akan datang. 2. Jika Perseroan menggunakan seluruh anggaran yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut sebesar jumlah maksimum, maka jumlah Aset dan Ekuitas Peseroan akan berkurang sebanyak-banyaknya Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah). 3. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan menggunakan dana dari kas Internal Perseroan karena saat ini Perseroan memiliki permodalan dan arus kas yang baik dan cukup untuk membiayai seluruh kegiatan usaha dan operasional belanja modal Perseroan serta Pembelian Kembali Saham Perseroan. 4. Perseroan berharap dengan dilaksanakannya Pembelian Kembali Saham Perseroan akan memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham Perseroan dapat mencerminkan kondisi fundamental Perseroan yang sebenarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. With the current solid financial position and performance of the Company, the Company believes that the Buyback of the Company's Shares will not have a negative impact on the Company's business activities and growth in the future. 2. If the Company uses the entire budget reserved for the Buyback of the Company's Shares in the maximum amount, the total Assets and Equity of the Company will be reduced as much as possible IDR 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) 3. The Company's Shares Buyback will use funds from the Company's internal cash because the Company currently has good and sufficient capital and cash flow to finance all business and operational activities, the Company's capital expenditures and the Company's Shares Buyback. 4. The Company hopes that the implementation of the Company's Share Buyback will provide a good rate of return for shareholders and increase investor confidence so that the Company's share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company.

AM